

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN SEPEDA MOTOR HONDA PADA PT. NAGAMAS MITRA SEJATI JATIBARANG

Dea Litagina Musfiroh¹, Erni Unggul SU², Nurul Mahmudah³

Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,

Jln. Mataram No. 09 Tegal

Korespondensi email: dealitagina123@gmail.com

Abstract

Sistem Akuntansi merupakan jaringan beberapa prosedur kerja yang melibatkan beberapa bagian yang dimulai dari transaksi-transaksi kejadian bersifat financial dengan tugas mencatat, mengumpulkan, mengklasifikasikan, serta mengolah dan mengikhtisarkan kejadian-kejadian tersebut sehingga dapat menyajikan informasi yang lebih baik, lengkap, benar dan akurat serta dapat dipercaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa sistem akuntansi penjualan sepeda motor Honda pada PT. Nagamas Mitra Sejati Jatibarang. Serta mengetahui sistem dan prosedur penjualan pada PT. Nagamas Mitra Sejati, apakah sudah dilaksanakan berdasarkan prosedur yang baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian penerapan Sistem dan Prosedur penjualan tunai dan penjualan kredit PT. Nagamas Mitra Sejati Jatibarang belum sesuai dengan Sistem Akuntansi penjualan secara umum. Pada struktur organisasinya, bagian penjualan tunai dan bagian penjualan kredit belum dipisahkan wewenangnya. Maka Penerapan Sistem dan Prosedur penjualan tunai dan penjualan kredit PT. Nagamas Mitra Sejati Jatibarang belum berjalan dengan baik.

Kata kunci :*Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Penjualan Kredit*

Abstract

The Accounting System is a network of several work procedures that involve several parts starting from transactions of financial events with the task of recording, collecting, classifying, and processing and summarizing these events so that they can present better, complete, correct and accurate information and can be trusted. The purpose of this study was to analyze the accounting system for Honda motorcycle sales at PT. Nagamas Mitra Sejati of Jatibarang. As well as knowing the system and sales procedures at PT. Nagamas Mitra Sejati, has been carried out based on good procedures. Data collection techniques used are observation, interviews, literature study and documentation. The data analysis technique is descriptive qualitative. The results of the research on the application of systems and procedures for cash sales and credit sales of PT. Nagamas Mitra Sejati Jatibarang is not in accordance with the general sales accounting system. In its organizational structure, the divisions of cash sales and credit sales have not been separated. Then the application of systems and procedures for cash sales and credit sales of PT. Nagamas Mitra Sejati Jatibarang has not gone well.

Key words: *Cash Sales and Credit Sales Accounting System*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis sekarang ini bisa dilihat dengan maraknya persaingan yang semakin ketat. Perubahan-perubahan terus terjadi, perusahaan pun ingin selalu tampil beda dengan yang lainnya, dengan cara bersaing dalam memberikan info kepada pelanggannya. Kebutuhan informasi menjadi suatu keharusan untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan baik untuk perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian. Informasi merupakan data yang diolah sehingga memberikan sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi yang menerimanya. Informasi dikatakan baik bila informasi tersebut tepat waktu (*time liness*), akurat (*accurate*), dan relevan (*relevance*). Adanya sistem informasi yang baik harus didukung oleh informasi yang baik pula.

Sistem informasi akuntansi merupakan sarana yang diperlukan dalam mengumpulkan dan memproses data akuntansi keuangan, ini semua disusun untuk suatu perusahaan dan dapat diproses dengan cara manual atau dengan menggunakan komputer. Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa komponen atau subsistem antara lain sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian, sistem akuntansi persediaan, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan,

sistem akuntansi hutang, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, sistem akuntansi biaya dan sistem akuntansi aktiva tetap.

Sistem informasi yang berkembang dengan cepat dan akurat sangat mempengaruhi para pelaku bisnis dalam pengolahan data dan proses pengambilan keputusan. Dimana perusahaan juga dapat meminimalisasi kesalahan yang berkaitan dengan kegiatan usahanya serta dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki secara lebih maksimal. Informasi yang tersedia dapat berupa informasi yang diperoleh dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan itu sendiri. Informasi ini ternyata dapat membantu manajemen perusahaan dalam bekerja dan dalam proses pembuatan keputusan. Oleh karena informasi yang disediakan untuk pengguna begitu banyak, maka dibutuhkan suatu sistem untuk menampung sistem informasi tersebut.

Perusahaan yang besar dan telah berdiri lama biasanya menggunakan sistem akuntansi yang sudah terkomputerisasi, sedangkan pada perusahaan yang baru berdiri biasanya pencatatan akutansinya masih menggunakan sistem manual. Dimana setiap transaksi yang terjadi akan dicatat dalam buku dan diarsipkan. Apabila perusahaan berskala kecil, umumnya

sistem arsip yang ada sangat sederhana untuk mendukung kegiatannya. Dokumen-dokumen akan disimpan dalam arsip dan diberi tanda untuk kemudahan penggunaannya serta disimpan dalam lemari khusus yang semakin banyak sejalan dengan pertumbuhan perusahaan. Setiap unit dalam perusahaan akan menyadari diperlukannya suatu sistem yang baik untuk menangani dokumen-dokumen tersebut dan perlunya pengelolaan data yang efektif agar diperoleh informasi yang bermanfaat sehingga dapat membantu dalam pembuatan keputusan yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan.

Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembukuan merupakan bagian dari sistem akuntansi yang harus terpisah antara satu dengan yang lainnya, agar kemungkinan penyelewengan-penyelewengan dapat dihindari dan diawasi sedini mungkin. Sistem akuntansi penjualan yang baik merupakan sistem akuntansi yang dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat tentang penjualan baik sekarang maupun yang akan datang.

Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, pendapatannya diperoleh dari penjualan barang dagangannya. Agar dapat mencapai tingkat penjualan yang diinginkan oleh perusahaan, maka penjualan harus dilakukan dengan cara yang baik, yaitu melalui cara-cara atau sistem penjualan yang ditetapkan.

Pada perusahaan dagang, bisa terjadi penjualan secara tunai atau cicilan, demikian juga pada PT. Nagamas Mitra Sejati yang bergerak dibidang perdagangan khususnya penjualan semeda motor merek Honda juga melakukan penjualan dengan cara tunai dan cicilan. Pada penjualan barang secara tunai, perusahaan menjual barang dagangan apabila kas langsung diterima oleh perusahaan. Sedangkan pada penjualan kredit, konsumen tidak langsung membayar kas melainkan perusahaan tersebut terlebih dahulu membuat syarat-syarat tertentu sebelum penjualan terjadi. Syarat-syarat tersebut seperti administrasi, jaminan dan lain sebagainya. Dalam melakukan penjualan secara cicilan, perusahaan memerlukan beberapa sistem atau prosedur yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi dikenal dengan istilah sistem akuntansi dan prosedur penjualan, sistem ini dirancang untuk menghasilkan

informasi yang berguna bagi pihak luar (eksternal) maupun pihak dalam (internal) perusahaan.

Kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan PT. Nagamas Mitra Sejati yaitu, Penjualan produk kendaraan sepeda motor Honda dengan beberapa tipe motor seperti Honda Beat, Scoopy, Vario Series, Genio, PCX 160, Supra series, CBR150R, CBR250R, CB150, CB Verza dan sebagainya. Penjualan jasa servis sepeda motor. Penjualan jasa servis merupakan salah satu aktivitas pada perusahaan untuk memberikan pelayanan jasa kepada pelanggannya. . Penjualan suku cadang atau sparepart merk Honda. Selain penjualan sepeda motor dan pelayanan servis, juga tersedia penjualan suku cadang (sparepart) resmi dari Honda, sehingga keaslian dari suku cadang yang ada dijamin oleh Honda.

Setelah penulis melakukan pengamatan langsung dari PT. Nagamas Mitra Sejati, maka penulis menemukan adanya penerapan yang belum sesuai dengan sistem akuntansi penjualan yang dilakukan secara umum, misalnya dalam struktur organisasinya, bagian penjualan tunai dan bagian penjualan cicilan belum dipisahkan wewenangnya. Selain itu dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan, kasir masih melakukan fungsi sebagai pihak

penerima yang sekaligus menjalankan proses penjualan..Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :” **ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN SEPEDA MOTOR HONDA PADA PT. NAGAMAS MITRA SEJATI JATIBARANG**”

METODE

Jenis Penelitian

Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah dengan Observasi, Wawancara, Studi Pustaka, dan Dokumentasi

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari tanggal 3Maret sampai dengan 3 Juni 2021.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan atau situasi dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku sasaran. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara

Praktik Kerja Lapangan Pada PT Nagamas Mitra Sejati Jatibarang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait yakni Kepala Cabang PT. Nagamas Mitra Sejati dan karyawan-karyawan yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan yang diteliti.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari dokumen, arsip, buku-buku atau literatur sebagai bahan referensi untuk memperoleh kesimpulan atau pendapat dari para ahli dengan mendapatkan kesimpulan tersebut sebagai metode tersendiri. Studi kepustakaan sangat penting dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta data-data dari

pihak perusahaan. Misalnya mengenai data laporan produksi dan segala laporan yang berkaitan selama proses produksi berlangsung. Hal ini dilakukan agar informasi yang didapatkan benar-benar bersumber dari objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (2012)^[3], metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tahapan analisis dan pembahasan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data-data pendukung yang dapat melengkapi informasi tentang sistem akuntansi penjualan kredit. Data-data yang digunakan misalnya, dokumen-dokumen yang terkait dalam penjualan kredit

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan,

dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Display data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis kualitatif. penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam melaksanakan penjualan kredit PT. Nagamas Mitra Sejati Jatibarang menerapkan suatu prosedur yang mesti dilayani oleh debitur, hal ini bertujuan untuk memudahkan pihak perusahaan untuk mengontrol aktifitas perusahaan. Sehingga dapat memberikan suatu hasil administrasi yang lebih baik pada PT. Nagamas Mitra Sejati Jatibarang. Semua prosedur penjualan tentang kredit diselesaikan dalam perusahaan tanpa melibatkan pihak lain, hal ini akan mempermudah dan memperlancar prosedur penjualan kredit bagi perusahaan maupun bagi pihak konsumen. Di PT. Nagamas Mitra Sejati Jatibarang ini menggunakan satu orang untuk bagian prosedur penjualannya, untuk bagian penjualan tunai dan penjualan kredit sama, jadi menurut penulis Sistem akuntansi penjualan pada PT. Nagamas Mitra Sejati belum berjalan dengan baik. Seharusnya ada dua orang bagian penjualannya, bagian penjualan kredit sendiri dan bagian penjualan tunai sendiri, agar terlaksana metode sistem penjualan yang baik. Pada struktur organisasi kasir ada dua, tapi dilihat dilapangan hanya ada satu kasir, ternyata diperusahaan itu sengaja

melakukan pengurangan tenaga kerja untuk bagian kasir, awalnya memang dua tapi perusahaan berfikir satu saja sudah cukup untuk saat ini. Tidak tutup kemungkinan perusahaan membutuhkan lagi tenaga kerja sebagai kasir lagi, itu tergantung dengan kemajuan atau perkembangan perusahaan tersebut.

Jika dalam sub sistem tidak berfungsi maka kegiatan-kegiatan suatu perusahaan tersebut tidak berjalan dengan prosedur-prosedur yang berlaku. Untuk memenuhi kebutuhan informasi akuntansi suatu perusahaan maka disusunlah suatu sistem akuntansi, sistem ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang baik, efektif dan berguna bagi pihak dalam (*intern*) perusahaan maupun pihak luar (*extern*) perusahaan yang berkepentingan. Dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Nagamas Mitra Sejati Jatibarang telah melakukan pengendalian Intern yang cukup baik, hanya terdapat kekurangan dalam Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab. Dalam pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini telah dilaksanakan dengan cukup baik, yaitu dengan pemisahan tugas berdasarkan fungsinya. Namun terdapat kekurangan dalam bagian

keuangan yang dipegang hanya oleh 1 orang. Hal tersebut tentunya akan dapat terjadinya kemungkinan kecurangan manipulasi data.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem dan Prosedur penjualan tunai dan penjualan kredit PT. Nagamas Mitra Sejati Jatibarang belum sesuai dengan Sistem Akuntansi penjualan secara umum. Pada struktur organisasinya, bagian penjualan tunai dan bagian penjualan kredit belum dipisahkan wewenangnya.
2. Penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan, kasir masih melakukan fungsi sebagai pihak penerima kas sekaligus pihak yang menjalankan proses penjualan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Sistem akuntansi penjualan pada PT. Nagamas Mitra Sejati belum berjalan dengan baik.

Saran

1. PT. Nagamas mitra Sejati Jatibarang sebaiknya mengevaluasi kembali struktur organisasi pada bagian penjualan tunai dan bagian

penjualan kredit dengan cara dipisahkan wewenangnya dan Menjelaskan kedudukan setiap bagian anggota serta mempermudah pembagian tugas.

2. Memperbarui dan melengkapi dokumen atau catatan akuntansi seperti kartu gudang, kartu persediaan, dan lainnya yang diperlukan sehingga ada sistem akuntansi yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Allah SWT yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

1. Mama dan Bapak yang aku sayangi, selalu mendukung dan mendoakanku serta memberikanku semangat dalam segala hal.
2. Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat yang tiadahentinya.
3. Ibu Erni Unggul SU., SE, M.Si dan Ibu Nurul Mahmudah, SE, M.Si, Ak, CA yang telah membimbingku hingga tugas akhir ini terselesaikan.
4. Bapak Adi Prasetyo selaku Kepala Cabang dan teman-teman karyawan Nagamas Motor Jatibarang yang selalu memberikan dukungan dalam

mengerjakan tugas akhir di tempat kerja.

5. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan menjadi teman cerita suka duka dalam penulisan tugas akhir ini serta memberikanku semangat untuk menyelesaikan tugas akhirini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] artiasfahsy. (2019, juli 28). *prosedur pencatatan penjualan tunai*. Retrieved from online business & digital marketing: <https://artiasfahsy.wordpress.com/>
- [2] Fransiscus Octavianus Voets, J. J. (2016). Analisis sistem informasi Akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada pt sumber alfaria trijaya tbk (alfamart) cabang manado. 89.
- [3] James, M. R. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] jogjasoftware. (2016, oktober 23). *fungsi dan manfaat pentingnya akuntansi*. Retrieved from [https://jogjasoftware.net/fungsi-dan-manfaat-pentingnya-sistem-akuntansi.html#:~:text=Tujuan%20Sistem%20Akuntansi%20\(SIA\)&text=Mengumpulkan%20dan%20menyimpan%20data%20tentang,secara%20tepat%20terhadap%20aset%20organisasi](https://jogjasoftware.net/fungsi-dan-manfaat-pentingnya-sistem-akuntansi.html#:~:text=Tujuan%20Sistem%20Akuntansi%20(SIA)&text=Mengumpulkan%20dan%20menyimpan%20data%20tentang,secara%20tepat%20terhadap%20aset%20organisasi)
- [5] Miskiyah, R. Z. (2020, January 7). *Administrasi: Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Cirinya*. Retrieved from saintif.com: <https://saintif.com/administrasi-adalah/>